

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan remaja sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang anemia mendapatkan kategori pengetahuan kurang dengan skor <14 , hasil penelitian didapatkan 1 siswa yang masih memiliki pengetahuan kurang. Kategori pengetahuan cukup dengan skor 15-19, hasil penelitian didapatkan 31 siswa dengan persentase 31,9% yang memiliki pengetahuan cukup. Kategori Pengetahuan baik dengan skor ≥ 20 didapati sebanyak 65 siswa dengan persentase 67%.
2. Pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang anemia dengan menggunakan media video mengalami peningkatan pengetahuan dengan kategori pengetahuan baik dengan skor ≥ 20 seluruh responden 97 siswa dengan persentase 100%.
3. Ada perbedaan pengetahuan pada remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. ($p=0,000$)

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Bagi SMA N 1 Bergas diharapkan dapat membuat suatu program konseling kesehatan. Program tersebut akan membantu siswa memperoleh

informasi yang benar dan tepat mengenai kesehatan pada saat remaja, dan remaja akan sadar pentingnya mencegah anemia.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Diharapkan lebih memperhatikan faktor yang dapat mengganggu pelaksanaan pendidikan kesehatan
- b. Disarankan untuk melakukan observasi dengan cermat saat melakukan studi pendahuluan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa tentang anemia agar lebih tepat sasaran pada saat memberikan materi sesuai dengan kebutuhan mereka yang belum didapatkan dalam pendidikan formal.

3. Bagi Remaja

Penelitian ini menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja sehingga diharapkan media ini mampu diterima sebagai salah satu media pembelajaran baru yang sesuai dengan perkembangan ilmu teknologi.